

Transformasi Mindset Dari Job Seeker Menjadi Job Creator dan Sistem Pengendalian Manajemen Organisasi di Desa Salem Kecamatan Salem Kabupaten Brebes

**Nadya Rizky Azizah¹, Bayu Sudrajat², Hazkil At-Thoriq³, Dicky Muchadzib⁴,
Salma Nabilatul Hija⁵, Ma'latul Hoeriyah⁶, Ikhsan Fahrurrozi Muhammad
Mustofa⁷, Yasmin Khoirunnisa⁸, Muhammad Yunus⁹, Tati Yuningsih¹⁰, Ahmad
Muzaki¹¹, Sofi Latifah¹², Fita Mar'atus Sholihah¹³, Annisa Mutiara Purnama¹⁴**

^{1,2,3,4,5,6,7,8,9,10,11,12,13,14} Institut Agama Islam Sufyan Tsauri Majenang, Indonesia, Jl. KH. Sufyan Tsauri
Majenang, Cilacap, Indonesia

Received : 13 Agustus 2026, Revised : 18 September 2026, Published : 28 September 2026

Corresponding Author

Nama Penulis: Salma Nabilatul Hija

E-mail: kksaleminsima@gmail.com

Abstrak

Tingginya ketergantungan pemuda dan masyarakat pedesaan terhadap lapangan kerja formal serta dominasinya pola pikir pencari kerja (job seeker) menjadi salah satu tantangan dalam pembangunan ekonomi pedesaan di Desa Salem, Kecamatan Salem, Kabupaten Brebes. Kondisi tersebut juga berkaitan dengan keterbatasan tata kelola dan Sistem Pengendalian Manajemen Organisasi (SPMO) pada Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) serta organisasi kemasyarakatan lokal. Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini bertujuan untuk mengakselerasi transformasi mindset masyarakat dari job seeker menjadi job creator serta meningkatkan pemahaman tata kelola usaha dan organisasi berbasis SPMO. Metode pelaksanaan pengabdian dilakukan melalui pendekatan edukatif dan partisipatif yang mencakup tahapan observasi lapangan, konsolidasi mitra, pelaksanaan seminar interaktif, diskusi kelompok, serta evaluasi berbasis keaktifan dan refleksi peserta. Kegiatan ini melibatkan 50 peserta yang terdiri atas pengurus Fatayat NU, GP Ansor, tokoh masyarakat, dan warga Desa Salem. Hasil evaluasi menunjukkan adanya peningkatan pemahaman dan kesadaran peserta mengenai pentingnya mentalitas wirausaha, identifikasi peluang bisnis digital, serta penerapan standar operasional dan pengendalian internal organisasi. Antusiasme peserta terbukti dari keaktifan dalam sesi diskusi interaktif dan pemetaan rencana pengembangan usaha mandiri. Implikasi dari pengabdian ini adalah terbentuknya kesadaran kolektif untuk menciptakan lapangan kerja berbasis potensi lokal serta penguatan akuntabilitas tata kelola organisasi dan UMKM di Desa Salem

Kata kunci - job creator, mindset kewirausahaan, sistem pengendalian manajemen

Abstract

The high dependence of rural youth and communities on formal employment, coupled with the dominance of a job seeker mindset, represents a structural challenge in rural economic development in Salem Village, Salem District, Brebes Regency. This issue is further exacerbated by limited governance and Organizational Management Control Systems (MCS) among local Micro, Small, and Medium Enterprises (MSMEs) and community organizations. This community service initiative aims to accelerate the transformation of the community mindset from job seeker to job creator while enhancing MCS-based organizational management capacities. The method employed an educational and participatory approach comprising field observation, partner consolidation, interactive seminars,

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

group discussions, and evaluation based on participant engagement and reflection. The program engaged 50 participants, including members of Fatayat NU, GP Ansor, community leaders, and local residents. Evaluation results demonstrated an enhancement in participants' understanding and awareness regarding entrepreneurial mentality, digital business opportunity identification, and the implementation of standard operating procedures and internal organizational controls. Participant enthusiasm was evidenced by active engagement in interactive discussion sessions and independent business planning. The implication of this service is the establishment of collective awareness for creating local potential-based employment and strengthening management accountability among MSMEs and local organizations in Salem Village..

Keywords - job creator, entrepreneurial mindset, management control system

How To Cite : Azizah, N. R., Bayu, B. S., At-Thoriq, H., Muchadizib, D., Hija, S. N., Hoeriyah, M., Mustofa, I. F. M., Khoerunnisa, Y., Yunus, M., Yuningsih, T., Muzaki, A., Latifah, S., Sholihah, F. M., & Purnama, A. M. (2026). *Transformasi Mindset Dari Job Seeker Menjadi Job Creator dan Sistem Pengendalian Manajemen Organisasi di Desa Salem Kecamatan Salem Kabupaten Brebes*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 4(7), 4203 - 4210. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v4i7.4979>

Copyright ©2026 Nadya Rizky Azizah, Bayu Sudrajat, Hazkil At-Thoriq, Dicky Muchadizib, Salma Nabilatul Hija, Ma'latul Hoeriyah, Ikhsan Fahrurrozi Muhammad Mustofa, Yasmin Khoirunnisa, Muhammad Yunus, Tati Yuningsih, Ahmad Muzaki, Sofi Latifah, Fita Mar'atus Sholihah, Annisa Mutiara Purnama

PENDAHULUAN

Pembangunan ekonomi perdesaan di Indonesia menghadapi tantangan berupa keterbatasan penyerapan tenaga kerja sektor formal dan belum optimalnya pemanfaatan potensi lokal oleh angkatan kerja produktif. Sejumlah kegiatan pengabdian menunjukkan bahwa pengembangan kewirausahaan berbasis potensi lokal dapat memperkuat kapasitas pemuda dan mendorong kemandirian ekonomi masyarakat desa (Genadi et al., 2025) (Dermawan et al., 2025). Desa Salem, yang terletak di Kecamatan Salem, Kabupaten Brebes, memiliki potensi sumber daya alam, komoditas pertanian, serta olahan pangan lokal yang dapat dikembangkan menjadi kegiatan ekonomi masyarakat (Salem, 2026). Karena itu, penguatan orientasi kewirausahaan perlu diarahkan pada kemampuan masyarakat mengenali peluang dan mengembangkan potensi lokal secara bertahap.

Pola pikir pencari kerja dapat diperkuat oleh keterbatasan edukasi kewirausahaan, literasi bisnis digital, dan pengalaman pengelolaan usaha. Pelatihan kewirausahaan bagi pemuda desa menunjukkan bahwa pendekatan partisipatif, diskusi, praktik, dan pengenalan peluang digital dapat membantu peserta memahami konsep kewirausahaan dan peluang usaha (Halim et al., 2025) (Subing et al., 2024). Pelatihan digital marketing di lingkungan perdesaan juga menunjukkan pentingnya peningkatan literasi digital agar pelaku usaha mampu memperluas pemasaran produk (Hasanah et al., 2024) (Rahayu et al., 2024).

Di sisi lain, bagi masyarakat dan pelaku Usaha Mikro, Kecil, dan Menengah (UMKM) yang telah memulai usaha di Desa Salem, tantangan berikutnya berada pada tataran tata kelola dan manajemen internal. Pengelolaan usaha yang belum tertata dapat terlihat dari pencampuran keuangan pribadi dan usaha, belum tersusunnya prosedur operasional, serta belum rutinnya evaluasi. Kajian mengenai Sistem Pengendalian Manajemen menunjukkan bahwa mekanisme pengendalian membantu organisasi menyelaraskan tujuan, aktivitas operasional, dan evaluasi kinerja (Lumbansiantar et al., 2025a) (Sundari et al., 2024). Praktik pembukuan dan pemisahan keuangan juga penting bagi pelaku UMKM untuk memahami perkembangan usaha dan mengendalikan arus kas (Hidayah et al., 2024).

Berbagai penelitian terdahulu menegaskan pentingnya penguatan mindset kewirausahaan, kapasitas manajerial, dan pemanfaatan teknologi bagi UMKM perdesaan. (Baskoro et al., 2025) menunjukkan pentingnya penguatan kepemimpinan dan mindset kewirausahaan dalam pengembangan ekonomi desa, sedangkan (Teguh et al., 2026) menempatkan mindset kewirausahaan, keterampilan manajerial, dan pemanfaatan teknologi sebagai bagian penting dalam penguatan kapasitas UMKM. Di sisi pemasaran, pendampingan digital marketing dapat membantu pelaku

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

UMKM meningkatkan kemampuan promosi dan memperluas akses pasar (Masduki et al., 2025)(Sa'adah & Farahdiansari, 2025) .

Berbagai kegiatan pengabdian kepada masyarakat telah dilakukan untuk meningkatkan kapasitas kewirausahaan dan penguatan tata kelola usaha. Namun, kegiatan yang menggabungkan perubahan orientasi dari job seeker menuju job creator dengan penguatan Sistem Pengendalian Manajemen Organisasi dalam satu forum masih relevan untuk dikembangkan. Kebaruan kegiatan ini terletak pada integrasi kedua materi tersebut dalam seminar interaktif yang disesuaikan dengan kebutuhan masyarakat Desa Salem. Integrasi ini menempatkan motivasi dan pengenalan peluang usaha sebagai tahap awal, kemudian dilanjutkan dengan pemahaman mengenai tata kelola, pengendalian, dan evaluasi usaha (Vanny et al., 2024)(Purwanto et al., 2025).

Berdasarkan potensi dan kebutuhan masyarakat tersebut, tim KKN Institut Agama Islam K.H. Sufyan Tsauri Majenang menyelenggarakan Seminar Kewirausahaan bertajuk “Transformasi Mindset dari Job Seeker Menjadi Job Creator dan Sistem Pengendalian Manajemen Organisasi”. Kegiatan ini bertujuan untuk: (1) memperkuat pola pikir kewirausahaan agar peserta mampu melihat peluang usaha dan menumbuhkan semangat menjadi job creator; (2) meningkatkan pemahaman peserta mengenai pentingnya SPMO sebagai dasar tata kelola usaha dan organisasi yang efektif, efisien, dan akuntabel; serta (3) mendorong sinergi antara organisasi kemasyarakatan, tokoh masyarakat, generasi muda, dan warga Desa Salem dalam mendukung pembangunan ekonomi berkelanjutan.

METODE

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat ini dilaksanakan melalui program Seminar Kewirausahaan dan Edukasi Interaktif oleh mahasiswa Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Agama Islam K.H. Sufyan Tsauri Majenang di Desa Salem, Kecamatan Salem, Kabupaten Brebes. Mitra sasaran kegiatan ini meliputi pengurus Fatayat Nahdlatul Ulama (NU), anggota Gerakan Pemuda Ansor (GP Ansor), tokoh masyarakat, serta pelaku usaha lokal Desa Salem dengan total peserta sebanyak 50 orang. Pelibatan berbagai unsur masyarakat tersebut bertujuan untuk memperluas wawasan kewirausahaan dan tata kelola organisasi sehingga mampu mendorong terjalinnnya kolaborasi dalam pembangunan ekonomi perdesaan.

Metode pelaksanaan pengabdian dirancang menggunakan pendekatan edukatif-partisipatif yang mencakup tiga tahapan utama:

Tabel 1. Tahapan kegiatan

Tahap	Kegiatan	Uraian
Persiapan	Observasi lapangan dan wawancara mitra	Mengidentifikasi kondisi, kebutuhan, serta permasalahan yang berkaitan dengan mindset kewirausahaan dan tata kelola UMKM.
	Identifikasi masalah mindset dan tata kelola UMKM	Mengidentifikasi permasalahan terkait pola pikir <i>job seeker</i> , pengembangan jiwa kewirausahaan, serta tata kelola usaha dan organisasi.
	Konsolidasi dengan Pemerintah Desa dan Tokoh Masyarakat	Melakukan koordinasi dan konsolidasi dengan Pemerintah Desa serta tokoh masyarakat untuk menentukan kebutuhan dan bentuk kegiatan yang sesuai.
Pelaksanaan	Sesi I: Transformasi Mindset (<i>Job Seeker</i> → <i>Job Creator</i>)	Memberikan pemahaman mengenai perubahan pola pikir dari pencari kerja (<i>job seeker</i>) menjadi pencipta peluang kerja (<i>job creator</i>).

Evaluasi	Sesi II: Sistem Pengendalian Manajemen Organisasi (SPMO)	Memberikan pemahaman mengenai pentingnya sistem pengendalian manajemen dalam mendukung tata kelola usaha dan organisasi yang efektif dan akuntabel.
	Metode penyampaian	Menggunakan metode ceramah interaktif, studi kasus, dan tanya jawab untuk meningkatkan keterlibatan peserta selama kegiatan.
	Observasi partisipatif	Mengamati keaktifan dan tingkat kehadiran peserta selama kegiatan berlangsung.
	Diskusi reflektif	Melakukan evaluasi secara kualitatif melalui diskusi untuk mengetahui perubahan persepsi dan pemahaman peserta setelah mengikuti kegiatan.

1. Tahap Persiapan dan Konsolidasi Mitra:

Tahap ini diawali dengan observasi lapangan dan wawancara bersama pemerintah desa serta tokoh masyarakat setempat untuk mengidentifikasi permasalahan mitra terkait pola pikir kewirausahaan dan tata kelola usaha lokal (Salem, 2026). Hasil observasi digunakan untuk merumuskan materi seminar yang sesuai dengan kebutuhan mitra. Kegiatan ini tidak menggunakan pre-test, post-test, kuesioner kepuasan, maupun perhitungan N-Gain, sehingga evaluasi tidak diarahkan untuk menghasilkan ukuran kuantitatif tersebut.

2. Tahap Pelaksanaan Seminar Interaktif:

Kegiatan diselenggarakan secara tatap muka yang terbagi ke dalam dua sesi materi utama:

- o Sesi I (*Transformasi Mindset Job Seeker menjadi Job Creator*): Penyampaian materi mengenai perubahan paradigma dunia kerja, penciptaan peluang usaha berbasis potensi desa, pemanfaatan teknologi digital, dan penerapan *hybrid strategy* (merintis usaha secara bertahap sambil menimba pengalaman).
- o Sesi II (*Sistem Pengendalian Manajemen Organisasi/SPMO*): Penyampaian materi mengenai tata kelola usaha dan organisasi, pemisahan keuangan pribadi dan keuangan usaha, penyusunan *Standard Operating Procedure* (SOP) sederhana, pengelolaan sumber daya manusia, serta siklus pengawasan dan evaluasi berkala.

Penyampaian materi digabungkan dengan teknik ceramah interaktif, paparan contoh studi kasus nyata, dan diskusi kelompok terbuka.

3. Tahap Evaluasi Dampak Kegiatan:

Evaluasi keberhasilan kegiatan dilakukan secara kualitatif-deskriptif melalui dua indikator utama:

- o Observasi Partisipatif: Mengamati tingkat kehadiran, antusiasme, serta keaktifan peserta dalam mengajukan pertanyaan dan menanggapi contoh kasus selama sesi berlangsung.
- o Diskusi Reflektif (*Qualitative Feedback*): Menggali tingkat pemahaman, perubahan persepsi, dan kesiapan peserta pasca-penyampaian materi dalam merencanakan atau membenahi tata kelola usaha mandiri di Desa Salem

HASIL DAN PEMBAHASAN

Pelaksanaan Kegiatan dan Partisipasi Mitra

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat melalui Seminar Kewirausahaan dilaksanakan dan diikuti oleh 50 peserta yang terdiri atas pengurus Fatayat NU, anggota GP Ansor, tokoh masyarakat, pelaku UMKM lokal, dan mahasiswa KKN. Berdasarkan observasi partisipatif, peserta mengikuti kegiatan hingga selesai dan aktif menyampaikan persoalan yang mereka hadapi saat memulai maupun

mengelola usaha. Temuan ini menjadi dasar untuk menilai hasil kegiatan secara kualitatif, bukan sebagai pengukuran statistik perubahan pengetahuan.

Perubahan Mindset Kewirausahaan (*Job Seeker ke Job Creator*)

Pada sesi pertama, materi difokuskan pada perubahan orientasi dari pencari kerja (*job seeker*) menuju pencipta peluang usaha (*job creator*). Peserta diajak mengenali potensi komoditas lokal, peluang usaha bertahap, serta pemanfaatan media digital (Ananda & Rahmawati, 2023). Hasil diskusi menunjukkan bahwa peserta mulai dapat mengidentifikasi peluang usaha yang dapat dikembangkan dari potensi lokal dan memahami bahwa memulai usaha tidak selalu harus dilakukan dengan modal besar. Temuan ini sejalan dengan kegiatan pengabdian yang menekankan pelatihan kewirausahaan, kreativitas, dan pemanfaatan peluang digital bagi pemuda desa (Halim et al., 2025) (Subing et al., 2024).

Sebelum kegiatan, sebagian peserta menyampaikan pandangan bahwa usaha membutuhkan modal finansial besar dan memiliki risiko tinggi. Setelah materi dan diskusi, peserta menunjukkan pemahaman yang lebih baik mengenai *hybrid strategy*, pemanfaatan media sosial, dan pengembangan usaha secara bertahap. Temuan tersebut bersifat kualitatif berdasarkan diskusi reflektif dan tidak dimaksudkan sebagai pengganti hasil *pre-test* dan *post-test*.

Perubahan pemahaman peserta sebelum dan sesudah kegiatan dirangkum pada Tabel 1 berdasarkan hasil observasi partisipatif dan diskusi reflektif. Tabel ini menggambarkan temuan kualitatif kegiatan, bukan skor *pre-test* dan *post-test*.

Tabel 2. Perubahan Persepsi dan Pemahaman Peserta Sebelum dan Sesudah Kegiatan

Aspek Evaluasi	Temuan Awal	Temuan Setelah Kegiatan
Orientasi Karier	Sebagian peserta masih berorientasi mencari pekerjaan formal atau pekerjaan di luar daerah.	Peserta mulai mampu mengidentifikasi peluang usaha berbasis potensi dan komoditas Desa Salem.
Persepsi Modal Usaha	Sebagian peserta memandang modal uang dalam jumlah besar sebagai syarat utama memulai usaha.	Peserta memahami konsep memulai usaha secara bertahap melalui <i>hybrid strategy</i> dan media digital
Pencatatan Keuangan	Keuangan pribadi dan usaha masih berpotensi tercampur dan pencatatan transaksi belum teratur.	Peserta memahami pentingnya memisahkan keuangan pribadi dan usaha serta melakukan pencatatan sederhana.
Tata Kelola Operasional	Pengelolaan usaha belum seluruhnya menggunakan perencanaan dan SOP yang sistematis.	Peserta memahami fungsi SOP dan pentingnya evaluasi berkala sebagai bagian dari pengendalian internal.

Sumber: hasil observasi partisipasi dan diskusi reflektif peserta selama kegiatan.

Peningkatan Pemahaman Tata Kelola dan SPMO

Pada sesi kedua, pembahasan diarahkan pada Sistem Pengendalian Manajemen Organisasi (SPMO). Materi menekankan bahwa keberlanjutan usaha tidak hanya ditentukan oleh keberanian memulai usaha, tetapi juga oleh kemampuan mengelola organisasi, keuangan, prosedur kerja, dan evaluasi. Peserta diajak merefleksikan praktik pengelolaan usaha yang masih perlu diperbaiki, terutama pemisahan keuangan pribadi dan usaha, penyusunan SOP sederhana, serta evaluasi berkala.

Pembahasan tersebut sejalan dengan kajian tentang peran Sistem Pengendalian Manajemen dalam mendukung efektivitas dan akuntabilitas organisasi (Lumbansiantar et al., 2025b) (Sundari et al., 2024). Hasil diskusi reflektif menunjukkan bahwa peserta dapat menyebutkan kembali beberapa langkah perbaikan yang dapat diterapkan dalam pengelolaan usaha, seperti pencatatan transaksi, pemisahan keuangan, dan penyusunan prosedur kerja. Temuan ini diperkuat oleh kegiatan pengabdian yang menekankan pentingnya pembukuan sederhana bagi UMKM (Hidayah et al., 2024).

Narasumber memaparkan siklus pengendalian manajemen yang meliputi perencanaan, pelaksanaan, pengawasan, dan evaluasi (Sudrajat, 2022). Hasil diskusi reflektif menunjukkan bahwa peserta mulai menyadari pentingnya penyusunan SOP sederhana untuk menjaga konsistensi kualitas produk/jasa serta pemisahan pencatatan keuangan usaha agar aliran kas (*cash flow*) dapat terkontrol secara transparan. Integrasi antara semangat kewirausahaan dan penerapan SPMO ini menjadi fondasi penting bagi UMKM Desa Salem untuk naik kelas (Lumbansiantar et al., 2025a).



Gambar 1. Foto bersama narasumber dan seluruh peserta Seminar Kewirausahaan di Desa Salem, Brebes.

KESIMPULAN

Kegiatan pengabdian kepada masyarakat dalam bentuk seminar kewirausahaan bertema “Transformasi Mindset dari Job Seeker Menjadi Job Creator dan Sistem Pengendalian Manajemen Organisasi” telah terlaksana dengan melibatkan 50 peserta. Secara kualitatif, kegiatan mendorong peserta untuk lebih memahami peluang usaha berbasis potensi lokal, pemanfaatan media digital, pemisahan keuangan pribadi dan usaha, penyusunan SOP sederhana, serta evaluasi berkala. Karena evaluasi yang digunakan berupa observasi partisipatif dan diskusi reflektif, hasil kegiatan tidak dinyatakan dalam skor pre-test, post-test, N-Gain, atau persentase kepuasan. Tindak lanjut yang disarankan adalah pendampingan berkala bagi pelaku UMKM dan penguatan jejaring kemitraan agar pemahaman yang diperoleh dapat diterapkan secara berkelanjutan.

Secara keseluruhan, integrasi materi kewirausahaan dan SPMO memberikan kerangka pemahaman yang saling melengkapi: pengenalan peluang dan keberanian memulai usaha diikuti dengan kemampuan mengelola usaha secara lebih tertib. Temuan ini sejalan dengan berbagai kegiatan pengabdian yang menempatkan pelatihan kewirausahaan, pemasaran digital, dan penguatan tata kelola sebagai proses yang perlu dilakukan secara partisipatif dan berkelanjutan (Genadi et al., 2025)(Jannah et al., 2026)(Setiyono et al., 2025).

UCAPAN TERIMA KASIH

Penulis menyampaikan ucapan terima kasih kepada Dosen Pembimbing Lapangan (DPL) Kuliah Kerja Nyata (KKN) Institut Agama Islam K.H. Sufyan Tsauri Majenang atas bimbingan dan arahnya selama pelaksanaan kegiatan pengabdian. Ucapan terima kasih juga disampaikan kepada

This work is licensed under Creative Commons Attribution License 4.0 CC-BY International license

Kepala Desa beserta seluruh perangkat Desa Salem, pengurus Fatayat NU, GP Ansor, para narasumber, serta seluruh peserta yang telah berpartisipasi aktif sehingga kegiatan seminar ini terlaksana dengan baik.

DAFTAR PUSTAKA

- Baskoro, B., Putri, D. K. A., Yuliantie, E., Al Aksar, N., & Mudiono, M. (2025). Membangun kinerja kepemimpinan dan membangun mindset kewirausahaan di Koperasi Desa Merah Putih Kalurahan Ngentakrejo. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(10), 5618–5625. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i10.3640>
- Dermawan, W. D., Badruzaman, J., Hermansyah, I., Sanjayyana, A. R., & Kurniawan, K. (2025). Pemberdayaan masyarakat Desa Selasari melalui peningkatan keterampilan wirausaha berbasis ekonomi kreatif dalam mewujudkan bisnis berkelanjutan. *Jurnal Pengabdian Siliwangi*, 11(1). <https://doi.org/10.37058/jsppm.v11i1.16645>
- Fitri, L. H., Pramudya, N. H., Fatihah, N., Pramudita, D. A., Izzulhaq, M., Putri, F., & Priyanto, M. W. (2024). Sosialisasi dan pendampingan UMKM melalui pembukuan keuangan secara digital menggunakan aplikasi Teman Bisnis. *AJAD: Jurnal Pengabdian kepada Masyarakat*, 4(1), 200–209. <https://doi.org/10.59431/ajad.v4i1.299>
- Genadi, Y. D., Supryadi, D. I., Maryanti, S., Rispawati, D., & Sutanto, H. (2025). Pengembangan kapasitas pemuda desa melalui pelatihan dasar kewirausahaan berbasis potensi lokal di Desa Kopang, Lombok Tengah. *Jurnal Abdi Anjani*, 3(2), 347–359. <https://doi.org/10.29303/anjani.v3i2.2594>
- Halim, A., Yeni, H., Tamin, T., Ramadhan, A., & Ikram, M. (2025). Pelatihan kewirausahaan untuk pemuda Desa Uhaidao: Kreativitas dan inovasi usaha. *Celebes Journal of Community Services*, 4(2), 405–412. <https://doi.org/10.37531/celeb.v4i2.3125>
- Hasanah, F., Gumilar, T., Subekti, M., & Rizal, M. N. (2024). Pelatihan digital marketing dalam upaya pengembangan UMKM di Desa Margamekar Sumedang Selatan. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(3), 2915–2921. <https://doi.org/10.31764/jpmb.v8i3.26095>
- Jannah, M., Yuanta, Y., Puspita, S. D., Ratri, P. R., Fitriyah, D., Ayu, D. P., & Warsito, H. (2026). Optimalisasi UMKM melalui pelatihan digital marketing dan manajemen usaha di Desa Puger Kulon, Kabupaten Jember. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Dan Riset Pendidikan*, 5(1). <https://doi.org/10.31004/jerkin.v5i1.7542>
- Lumbansiantar, M., Sihalohe, M., Manullang, E., & Darma, J. (2025). Peran sistem pengendalian manajemen dalam meningkatkan kinerja organisasi: Kajian literatur. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis dan Akuntansi Review*, 5(2), 1–9. <https://doi.org/10.53697/emba.v5i2.3006>
- Lumbansiantar, M., Sihalohe, M., Manullang, E., & Darma, J. (2025b). Peran Sistem Pengendalian Manajemen Dalam Meningkatkan Kinerja Organisasi: Kajian Literatur. *Jurnal Ekonomi, Manajemen, Bisnis Dan Akuntansi Review*, 5(2), 9–17.
- Masduki, Rusdiana, A., Sopiyan, P., Umam, M. F. S., Sari, O. H., & Humairoh, A. (2025). Pemanfaatan digital marketing dalam meningkatkan penjualan produk UMKM di Desa Sagara. *BERNAS: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 6(1), 692–695. <https://doi.org/10.31949/jb.v6i1.11928>
- Purwanto, H., Sidanti, S., Sucihati, T. B., Juliyanti, W., & Hapsari, E. D. (2025). Pemberdayaan pelaku UMKM melalui sosialisasi branding, digital marketing, dan fotografi konten publik di Desa Plumpungrejo, Wonoasri, Kabupaten Madiun. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bangsa*, 3(10), 5801–5807. <https://doi.org/10.59837/jpmba.v3i10.3619>
- Rahayu, S. M., Anjarwi, A. W., Anggoro, D. D., & Alfandia, N. S. (2024). Pendampingan digital marketing bagi UMKM di Desa Wisata Bumiaji. *PengabdianMu: Jurnal Ilmiah Pengabdian Kepada Masyarakat*, 9(4), 629–639. <https://doi.org/10.33084/pengabdianmu.v9i4.6314>

- Sa'adah, M. A., & Farahdiansari, A. P. (2025). Strategi digital marketing sebagai upaya peningkatan pemasaran produk UMKM Desa Klino. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Bhinneka*, 4(1), 343–352. <https://doi.org/10.58266/jpmb.v4i1.446>
- Salem, P. D. (2026). *Profil Desa Dan Kelurahan Salem Tahun 2026*. Dokumen Pemerintah Desa Salem.
- Satria, C., Nofiansyah, D., & Wisnu, W. (2024). Pelatihan dan sosialisasi *entrepreneurship mindset* di kalangan siswa SMA kelas 12 se-Kota Palembang. *Martabe: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 7(5), 1752–1761. <https://doi.org/10.31604/jpm.v7i5.1752-1761>
- Setiyono, A., Suyanto, Tussifah, H., Bimantara, A. R., Agustina, L., Rahmanita, F., & Humaira, R. N. (2025). Pelatihan pemasaran digital sebagai strategi pemberdayaan UMKM di Desa Sambirejo, Ngawi, Jawa Timur. *Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat Nusantara*, 6(4). <https://doi.org/10.55338/jpkmn.v6i4.7484>
- Subing, H. J. T., Nurhayati, E., Suyana, H., & Noviyanti, C. R. (2024). Pelatihan kewirausahaan e-commerce sebagai peluang usaha di era digital untuk memperkuat kapasitas pemuda-pemudi desa Kadumaneuh. *SELAPARANG: Jurnal Pengabdian Masyarakat Berkemajuan*, 8(3). <https://doi.org/10.31764/jpmb.v8i3.26228>
- Sudrajat, B. (2022). *Sistem Pengendalian Manajemen: Konsep dan Aplikasi Implementasi Organisasi*. Modul Pembelajaran Akuntansi, Universitas Islam Majapahit.
- Sundari, S., Sakinah, A. N., Irfan, L. P., & Syamsuddin, S. (2024). Analisis efisiensi sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja manajerial: Studi literatur. *EKOMA: Jurnal Ekonomi, Manajemen, Akuntansi*, 4(1), 230–239. <https://doi.org/10.56799/ekoma.v4i1.5540>
- Teguh, M., Yarsah, W. N., Imelda, I., Fadhli, M., & Hajjah, S. W. (2026). Transformasi mindset dan kapasitas kewirausahaan bagi UMKM di Desa Permata Baru. *Journal of Community Empowerment*, 5(1). <https://doi.org/10.31764/jce.v5i1.36450>
- Vanny, V., Setiawan, A. A., Putri, S. E., & Sibarani, I. P. (2024). Pengaruh sistem pengendalian manajemen terhadap kinerja produksi pada PT. VM. *Jurnal Akuntansi Dan Ekonomi Bisnis*, 13(2), 111–119. <https://doi.org/10.33795/jaeb.v13i02.5485>